

PENELITIAN

**HUBUNGAN POLA ASUH DOMINAN ORANG TUA DENGAN
SIBLING RIVALRY ANAK USIA PRA SEKOLAH**



Oleh :
NUR AGUSTIN
NIM 10611907

**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

PENELITIAN

**HUBUNGAN POLA ASUH DOMINAN ORANG TUA DENGAN
SIBLING RIVALRY ANAK USIA PRA SEKOLAH**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :
NUR AGUSTIN
NIM 10611907

**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis Oleh :NUR AGUSTIN
Judul :**HUBUNGAN POLA ASUH DOMINAN ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* ANAK USIA PRA SEKOLAH DI KECAMATAN KEBONSARI KABUPATEN MADIUN**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada Tanggal : 3 September 2013

Oleh :

Pembimbing I



Yayuk Dwirahayu S.Kep, Ns. M.Kes
NIDN 071109 6801

Pembimbing II



Hery Ernawati S.Kep, Ns
NIDN. 071111 7901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M. Kes
NIDN. 071710 7001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Agustin

NIM : 10611907

Tempat, tanggal lahir : Madiun, 23 Agustus 1991

Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Anak Usia Pra Sekolah di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun” adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 3 September 2013

Nur Agustin

10611907

Mengetahui :

Pembimbing I



Yayuk Dwirahayu S.Kep, Ns. M.Kes
NIDN 071109 6801

Pembimbing II



Hery Ernawati S.Kep, Ns
NIDN. 071111 7901

LEMBAR PENGESAHAN

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Progam Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal 3 September 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.Ns., M.Kes
Anggota : 1. Ririn Nasriati, S.Kep.Ns
2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns., M.Kes



Mengetahui

Dekan Fakultas IlmuKesehatan
Universitas Muhamadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ners., M.Kes
NIDN. 071710 7001

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH DOMINAN ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RA NURUL ULUM DAN RA MUSLIMAT NU 01 KECAMATAN KEBONSARI MADIUN

Oleh : Nur Agustin

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai / norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. *Sibling Rivalry* adalah kecemburuan, persaingan dan pertengkaran antara saudara laki-laki dan saudara perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dominan orang tua dengan *sibling rivalry* anak usia pra sekolah di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun

Desain penelitian adalah korelasi dengan jumlah populasi berjumlah 52 responden. Jumlah sampel 52 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* kemudian dianalisa menggunakan uji *Chi Square*. Pengumpulan data pada penelitian kuesioner.

Hasil penelitian terhadap 52 responden : pola asuh demokratis (32,7%), otoriter (3,8%), permisif (46,2%), penelantar (17,3%), terjadi *sibling rivalry* (65,4%) dan tidak terjadi *sibling rivalry* (34,6%). Pada uji *Chi Square* diperoleh X^2 hitung 2,81 < X^2 tabel 7,815 artinya ada hubungan pola asuh dominan orang tua dengan *sibling rivalry* anak usia pra sekolah.

Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian pada anak. Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak. Untuk itu, orang tua janganlah selalu memberikan yang diinginkan anak namun berikanlah yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Kata kunci : Pola Asuh, *Sibling Rivalry*, Orang Tua.

ABSTRACT
RELATIONSHIP SIBLING RIVALRY WITH DOMINANT PARENTING PARENTS
OF PRE-SCHOOL AGE IN RA NURUL ULUM DAN RA MUSLIMAT NU 01
KEBONSARI MADIUN DISTRICT.

by: Nur Agustin

Parenting is a pattern of interaction between parent and child, namely how parental attitudes or behavior when interacting with children, including the method of application of the rules, teach values / norms, giving attention and affection and show good attitudes and behavior so be a role model for his son. Sibling Rivalry is jealousy brothers and sisters. This study aims to determine the dominant parenting relationship with sibling rivalry parents of pre-school age children in RA and RA Nurul Ulum Moslem NU Madiun District 01 Sub Kebonsari

The study design was a correlation with the number of population is 52 respondents. Number of samples 52 respondents using sampling techniques purposive sampling and analyzed using Chi Square. Collecting data on the study questionnaire.

The results of the 52 respondents: democratic parenting style (32.7%), authoritarian (3.8%), permissive (46.2%), penelantar (17.3%), there was sibling rivalry (65.4%) and not occur sibling rivalry (34.6%). At the Chi Square test count obtained X^2 2.81 < 7.815 X^2 table means no dominant parenting relationship with sibling rivalry parents of pre-school age.

Applied parenting parent very closely connected with the personality of the child. Parents who wrongly applied parenting will bring bad consequences for childhood development. For that, parents do not always give the child wants but grant that suits the child's need.

Keywords: Dominant Parenting, Sibling Rivalry, Parents.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah malimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Anak Usia Pra Sekolah di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Siti Munawaroh, S.Kep, Ns. M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Marsiti selaku Kepala Sekolah RA Nurul Ulum dan Tantri Ghoswati selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Yayuk Dwirahayu S.Kep, Ns. M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

4. Hery Ernawati S.Kep, Ns selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para responden yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan karya tulis ini.
7. Teman – teman FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2010/2011 atas kerja sama dan motivasinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, 3 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.....	Latar
Belakang Masalah.....	1
1.2.....	Rum
usan Masalah	4
1.3.....	Tuju
an Penelitian	4
1.3.1	Tuju
an Umum	4
1.3.2	Tuju
an Khusus	4

1.4.....	Manf
aat Penelitian	5
1.4.1	Manf
aat Teoritis	5
1.4.2	Manf
aan Praktis	5
1.5.....	Keas
lian Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Dasar	9
2.1.1 Konsep Pola Asuh	9
2.1.2 Konsep Orang Tua	13
2.1.3 Konsep <i>Sibling Rivalry</i>	15
2.1.4 Konsep Anak	21
2.1.5 Konsep Anak Pra Sekolah	23
2.2 Kerangka Teori.....	32
2.3 Kerangka Konsep	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain penelitian.....	34
3.2 Kerangka Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian	35
3.3.1 Variabel Independen	36
3.3.2 Variabel Dependen	36

3.4 Definisi Operasional.....	36
3.5 Sampling Penelitian	37
3.5.1 Populasi	37
3.5.2 Sampel	38
3.5.3 Besar Sampel	38
3.5.4 Sampling	38
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa	39
3.6.1 Pengumpulan Data	39
3.6.1.1 Proses Pengumpulan Data.....	39
3.6.1.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	40
3.6.1.3 Waktu dan Tempat	41
3.6.2 Analisa Data.....	41
3.7 Etika Penelitian	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
4.2 Keterbatasan Penelitian	48
4.3 Data Umum	48
4.3.1 Orang Tua	48
4.3.2 Kakak	52
4.3.3 Adik	53
4.3.4 Jarak Kelahiran	54
4.3.5 Jumlah Anak	54
4.4 Data Khusus	54
4.4.1 Pola Asuh Dominan Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah	55

4.4.2 <i>Sibling Rivalry</i> Anak Usia Pra Sekolah	55
4.4.3 Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua Dengan <i>Sibling Rivalry</i> Anak Usia Pra Sekolah	56
4.5 Pembahasan	57
4.5.1 Pola Asuh Dominan Orang tua Anak Usia Pra Sekolah	57
4.5.2 <i>Sibling Rivalry</i> Anak Usia Pra Sekolah	60
4.5.3 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan <i>Sibling Rivalry</i> Anak Usia Pra Sekolah	63
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua
Dengan *Sibling Rivalry* Di Kecamatan Kebonsari

.....
32

Gambar 2.3 Kerangka Konsep Tentang Hubungan Pola Asuh Dominan
Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Di Kecamatan Kebonsari

.....
33

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian dan Pola Asuh Domanan Orang
Tua dengan *Sibing Rivalry* Pada Usia Pra Sekolah Di RA
Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01

.....
35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Motorik Masa Anak-Anak Awal	27
Tabel 3.4 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua dengan <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Usia Pra Sekolah	37
Tabel 3.6 Kontingensi Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua Dengan <i>Sibling Rivalry</i> Anak Usia Pra Sekolah	44
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	49
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	49

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	50
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan per bulan di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.....	50
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan mengerti tentang <i>sibling rivalry</i> di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.....	51
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi tentang <i>sibling rivalry</i> di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.....	51
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	52
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	52
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	53
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	53

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jarak kelahiran di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	54
Tabel 4.13 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.....	54
Tabel 4.14 Distribusi frekuensi responden dalam memberikan pola asuh dominan orang tua di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	55
Tabel 4.15 Distribusi frekuensi responden tentang <i>sibling rivalry</i> di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun	55
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi responden hubungan pola asuh dominan orang tua dengan <i>sibling rivalry</i> anak usia pra sekolah di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar permohonan Izin Bankeslitbang

Lampiran 2 Lembar menjadi Responden

Lampiran 3 Lembar persetujuan Responden

Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5 Kisi-kisi Kuesioner

Lampiran 6 Lembar Tabel *Chi-Square*

Lampiran 7 Hasil Tabulasi Pola Asuh Dominan Orang Tua dan *Sibling*

Rivalry Pada Anak Usia Pra Sekolah

Lampiran 8 Tabel Bantu

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah malimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Dominan Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Anak Usia Pra Sekolah di RA Nurul Ulum dan RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

9. Siti Munawaroh, S.Kep, Ns. M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
10. Marsiti selaku Kepala Sekolah RA Nurul Ulum dan Tantri Ghoswati selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
11. Yayuk Dwirahayu S.Kep, Ns. M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

12. Hery Ernawati S.Kep, Ns selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Para responden yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
14. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan karya tulis ini.
15. Teman – teman FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2010/2011 atas kerja sama dan motivasinya.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, 3 September 2013

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan antara dua orang kakak beradik bukan sesuatu yang baru. Persaingan antara saudara kandung (*sibling rivalry*) biasanya muncul ketika selisih usia saudara kandung terlalu dekat, karena kehadiran adik dianggap terlalu banyak menyita waktu dan perhatian orang tua. Jarak usia yang lazim memicu munculnya *sibling rivalry* adalah jarak usia antara 1-3 tahun dan muncul pada usia 3-5 tahun kemudian muncul kembali pada usia 8– 12 tahun, dan pada umumnya, *sibling rivalry* lebih sering terjadi pada anak yang berjenis kelamin sama dan khususnya perempuan, namun persaingan antar saudara cenderung memuncak ketika anak bungsu berusia 3 atau 4 tahun (Woolfson, 2004).

Pola asuh orang tua sangat penting dalam menghadapi masalah pada anak yang sangat mengganggu yang disebabkan oleh ikatan-ikatan kebersamaan dan ikatan emosional yang mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga. Pola asuh orang tua pada kehidupan anak tidak hanya mempengaruhi kehidupan tiap individu anak, tetapi juga hubungan antar saudara. Persaingan saudara terutama merupakan masalah peka karena anak tidak hanya membandingkan dirinya dengan saudara kandungnya yang lain melainkan ia juga menilai bagaimana orangtuanya membandingkan dengan saudaranya yang lain. Ini merupakan beban yang berat bagi anak. Kompetisi antar saudara bisa menghasilkan manfaat, tetapi biasanya anak merasa direndahkan oleh orang tuanya yang lebih suka pada anak lain. Banyak permasalahan yang timbul oleh

karena pola asuh yang kurang tepat misalnya memberikan perhatian yang lebih pada anak yang lain sehingga akan menimbulkan reaksi *sibling rivalry*.

Sibling rivalry muncul ketika hanya ada salah satu anak kesayangan orang tua, hal ini yang akan menimbulkan masalah jangka panjang dalam hubungan kakak beradik. Jumlah saudara yang sedikit cenderung menghasilkan hubungan yang lebih banyak perselisihan daripada jumlah saudara yang banyak. Sains (2009) menjelaskan bahwa, keluarga yang memiliki anak lebih dari satu, semua anak akan diberi peran menurut urutan kelahiran mereka, tetapi apabila peran yang diberikan bukan peran yang dipilih oleh anak sendiri maka kemungkinan terjadi perselisihan.

Sibling rivalry juga dikarenakan oleh rasa cemburu yang seringkali berasal dari rasa takut yang dikombinasikan dengan rasa marah karena adanya ancaman terhadap harga diri seseorang dan terhadap hubungan itu sendiri. Pola asuh yang diterapkan orang tua di rumah, mempengaruhi kecenderungan seorang anak untuk bersaing dengan saudara kandungnya (<http://digilib.unimus.ac.id>)

Peneliti belum menemukan adanya hasil penelitian-penelitian yang menyebutkan besarnya angka kejadian *sibling rivalry* secara pasti tetapi dalam situs di internet menyebutkan: di Negara barat 82% dari beberapa keluarga, anak-anaknya mengalami *sibling rivalry* (Puspha, 2008). Menurut shofiana (2008) seorang psikolog memperoleh data dari Pekalongan diperoleh 68,5% anak mengalami *sibling rivalry* dari 80 anak (Shofiana, 2008). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Darajad (2006) di Kelurahan Sumbersari Malang diperoleh data dari 25 responden yaitu 18 orang responden menyatakan

tidak terjadi *sibling rivalry* dengan jumlah prosentase 72%, dan 7 orang responden menyatakan terjadi *sibling rivalry* dengan jumlah prosentase 28% .

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 24 Agustus 2013 di RA Nurul Ulum Kecamatan Kebonsari Madiun didapatkan angka pola asuh dominan demokratis sebanyak 4 responden, pola asuh dominan otoriter sebanyak 1 responden, pola asuh dominan permisif sebanyak 4 responden, pola asuh dominan penelantar sebanyak 1 responden dan yang terjadi *sibling rivalry* sebanyak 60 % dan yang tidak terjadi *sibling rivalry* sebanyak 40%.

Permasalahan berakar saat anak pertama lahir, semua perhatian tercurah hanya kepadanya. Akan tetapi setelah sang adik lahir, sang kakak merasa tersisih karena dalam pandangannya, kedua orangtua mengabaikan dirinya karena kehadiran sang adik. Berbagai cara dilakukan anak pertama untuk mendapatkan kembali perhatian dari kedua orangtuanya, akan tetapi cara yang digunakan seringkali tidak menyenangkan banyak pihak. Kakak mengganggu adik, diam-diam mencubit adik yang tak berdaya, atau mungkin merusak mainan adik. Tidak jarang orangtua hanya marah pada si kakak, tanpa menyadari bahwa ia justru sedang sedih. Memberi hukuman padanya hanya akan menambah rasa bersaing pada sang adik.

Rasa cemburu persaingan antar saudara kandung dapat menimbulkan kemunduran tingkah laku ke tahap sebelumnya yaitu dengan mengompol di celana, antisosial, cari perhatian dengan sengaja bertingkah nakal, melawan orangtua, dan menjadi cengeng (Thompson, 2003).

Apabila rasa cemburu pada diri anak muncul, orang tua sebaiknya memberi contoh yang baik dan selalu meluangkan waktu untuk anak-anaknya.

Kasih sayang, permintaan yang wajar, penilaian yang jujur pada anak akan membantunya mencapai kepercayaan kepada dirinya. Dengan memberi terlalu banyak perhatian dapat merubahnya menjadi anak temperamental, memanjakan anak yang merasa tidak empati dengan orang lain dan tidak mampu membuat keputusan yang sesuai dengan hatinya.

Disisi lain jika orang tua tersebut terlalu ketat, anak akan takut terhadap orang tuanya. Dengan mengabaikan anak akan menyebabkan dia menjadi dingin, tidak bersahabat, dan akan menjadi anak yang tidak merasa aman terhadap dirinya (Fung, 2003).

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencegah timbulnya kecemburuan pada anak melalui cara-cara berikut: a) Libatkan anak dalam mempersiapkan kelahiran adik (selama masa kehamilan). b) Jadikan sang kakak sebagai pusat perhatian saat perjumpaan atau kunjungan pertama. c) Biarkan sang kakak membantu menjaga adiknya. d) Sediakan waktu untuk anak yang lebih tua. e) Pembesuk harus memahami bahwa anak yang lebih tua juga membutuhkan perhatian. f) Ajari sang kakak untuk mengajari adik baru lagu-lagu dan berbagai permainan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan pola asuh dominan orang tua dengan *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan pola asuh dominan orang tua terhadap *sibling rivalry* di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pola asuh dominan orang tua anak di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.
- b. Mengidentifikasi *sibling rivalry* di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.
- c. Menganalisis hubungan pola asuh dominan orang tua *sibling rivalry* di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan

Selain sebagai bahan tambahan dokumentasi di institusi dan sebagai dokumentasi ilmiah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua bisa mengantisipasi timbulnya *sibling rivalry* pada diri anak dengan tidak selalu membandingkan, memihak, memberikan harapan yang berlebih antara anak pertama dengan anak yang kedua, dan tetap selalu

berusaha untuk menciptakan persaingan yang sehat dan positif pada diri anak.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai pengalaman nyata bagi penulis dalam melaksanakan penelitian, dan sebagai pengembangan serta penerapan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

1.5 Keaslian Penelitian

Dari beberapa penelitian telah dilakukan penelitian tentang *sibling rivalry* oleh :

1. Sri Nurasih dan Wahyu Pujiastuti (2011) hubungan jarak usia dan jumlah saudara dengan *sibling rivalry* pada anak usia 1-5 tahun di desa butuh kecamatan butuh kabupaten purworejo, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan menggunakan kuesioner yang disebar sebanyak 33 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* dan *koefisien kontingensi* menggunakan tingkat signifikan 0,05 (95%). Dengan hasil nilai *chi kuadrat* hitung hubungan jarak usia dengan *sibling rivalry* adalah 15,127 dan tingkat signifikan 0,019, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jarak usia dengan *sibling rivalry*. Nilai *chi kuadrat* hitung hubungan jumlah saudara dengan *sibling rivalry* adalah 8,398 dan tingkat signifikan 0,038, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan signifikan antara jumlah saudara dengan *sibling rivalry*. Perbedaan dengan peneliti adalah metode penelitian menggunakan *purposive sampling*, usia anak yang diteliti usia pra sekolah. Persamaan pada variabel dependen adalah *sibling rivalry*.

2. Yuliyati (2007) Universitas Muhammadiyah Semarang, Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan reaksi *Sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK Mranggen I Srumbung Magelang. *Sampling jenuh*. Kuesioner pada ibu-ibu yang memiliki anak usia 4-7 tahun di TK Mranggen I Srumbung Magelang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Tingkat pengetahuan ibu sebagian besar kurang yaitu 24 orang (43,6%) dan reaksi *sibling rivalry* yang sering terjadi pada anak usia pra sekolah adalah sebanyak 3 anak (65,5%) dengan P value 0,002. Perbedaan dari peneliti adalah variabel independen pola asuh orang tua, yang diteliti anak usia pra sekolah, menggunakan *chi-square*, sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Persamaan adalah variabel dependen *sibling rivalry*.
3. Jelita Widuri Yati (2008) Universitas Indonesia. Hubungan antara *sibling rivalry* dan motivasi berprestasi pada anak kembar. *Purposive sampling*. 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan kembar di Yayasan Nakula Sadewa yaitu yayasan yang anggotanya adalah anak-anak kembar di Indonesia. Acuan dalam perhitungan adalah skor partisipan pada motivasi berprestasi dengan skor *sibling rivalry* dan dari perhitungan tersebut didapatkan hasil korelasi sebesar 0,078. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan antara *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi. Perbedaan dari peneliti adalah variabel independen pola asuh orang tua, yang diteliti anak usia pra sekolah. Persamaan adalah variabel dependen *sibling rivalry* dan sampelnya menggunakan *purposive sampling*.

4. Ita Listiani (2010) Universitas Muhammadiyah Semarang. Penyebab terjadinya *Sibling rivalry* pada anak usia sekolah di RW.9 Total sampling. Anak berusia 8-12 tahun yang mempunyai adik kandung, faktor sikap, urutan kelahiran, jenis kelamin, perbedaan usia, jumlah saudara kandung anak, hubungan anak dengan saudara kandungnya, pola asuh orang tua, dan kelurahan Jomblang kota Semarang. yang tinggal di RW 9 kelurahan Jomblang sebanyak 55 responden. Adanya anak emas diantara anak mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya *sibling rivalry*. Perbedaan dari peneliti adalah variabel independen pola asuh orang tua, yang diteliti anak usia pra sekolah, menggunakan *chi-square*, sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Persamaan adalah variabel dependen *sibling rivalry*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta . Rineka Cipta.
- Bina Diknakes. 2007.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja
- Effendi.1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC
- Erikson, Erik, H.z 1963. *Childhood and Society, 2nded*. New York : W.W. Norton & Company, Inc.
- Haditono, Siti R. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajahmada Universitas Perss
- Hawari. 2003. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran
- Hurlock, E. 1999. *Psikoloki Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi V*. Jakarta : Erlangga
- Hidayat, A.A.A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1 Edisi I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ita Listiani. 2011. *Penyebab Terjadinya Sibling Rivalry Pada Anak Usia Sekolah Di Rw 9 Kelurahan Jomblang Kota Semarang*.
<http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 29 November 2012.
- Kennedy Michelle.2005.*Bila anak Cemburu*.Jakarta: Erlangga.
- Kristin Dayu. 2010. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia 6-7 tahun Di RA Nurul Ulum Kebonsari*. Penelitian tidak diterbitkan. Ponorogo : UMP.

Lusa. 2010. *Sibling Rivalry*. <http://www.lusa.web.id/sibling-rivalry>. Diakses tanggal 29 November 2012.

Muscari, M.E. 2005. *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC.

Nursalam. 2005. *Askep Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam dan Pariani. 2001. *Pendekatan Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Agus Cipto.

Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Petranto Ira. 2006. *Self Esteem pada Anak*. <http://www.dwpp.trijenewa.issues.com>. Diakses tanggal 29 November 2012.

Poerwodarminto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

Setiawati, Octa Reni. 2008. *Pertengkaran Antar Saudara, Sehatkah?*. <http://berita.php?=&Pertengkaran+Antar+Saudara+Sehatkah>. Diakses tanggal 29 November 2012.

Soetjningsih. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV:Alfabeta.

Theresia Indira Shanti. 2009. *Pola Asuh Efektif : Pola Asuh Penuh Cinta*. <http://www.tabloid-nakita.com>. Diakses tanggal 30 November 2012

Woolfson, Richard C. 2004. *Persaingan saudara kandung: mendorong anak-anak untuk menjadi sahabat*. Alih bahasa: Fransiscus Rudijanto. Jakarta: Erlangga.